

BAB V

PENUTUP

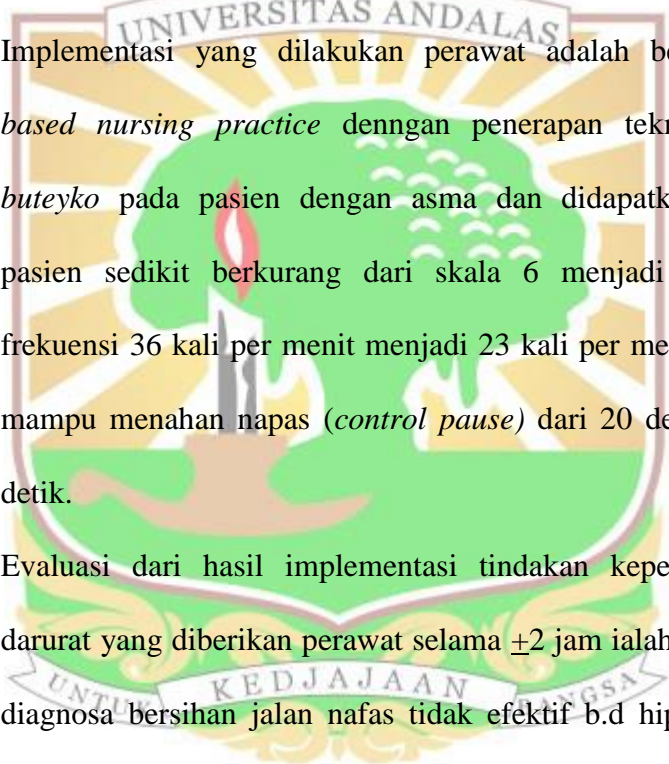
A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. N (49th) dengan diagnosa medis asma dan penerapan teknik pernapasan *buteyko* sebagai *Evidence Based Nursing Practice* dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil pengkajian dari masalah keperawatan pasien dengan asma didapatkan bahwa pasien memiliki gejala napas sesak (+), ditemukan ada batuk (+), batuk berdahak, batuk tidak efektif (+), serta terdapat penumpukan sekret (+), suara napas *wheezing*, dan penggunaan otot bantu napas
- b. Keluhan yang disampaikan pasien dan menurut hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan maka didapatkan dua diagnosa primer dan satu diagnosa sekunder berbasis SDKI (2016) yang harus dilakukan oleh perawat. Diagnosa keperawatan tersebut adakah: bersihan jalan napas tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas, pola napas tidak efektif b.d hambatan upaya napas, dan ansietas b.d kurang terpapar informasi.
- c. Berdasarkan diagnosa keperawatan yang ditentukan, perawat membuat perencanaan menggunakan metode kriteria hasil yang diharapkan setelah dilakukan tindakan keperawatan berbasis *Nursing Outcome Classification (NOC)* dan perumusan intervensi

keperawatan berbasis *Nursing Interventive Classification (NIC)*. NOC yang diharapkan berupa status pernafasan: jalan nafas paten, status pernafasan : kepatenan jalan napas, dan peningkatan ventilasi serta oksigenasi adekuat serta tingkat kecemasan. Sedangkan untuk NIC yang direncanakan berupa: manajemen jalan nafas, terapi oksigen, manajemen asma, monitoring respirasi, monitoring tanda-tanda vital, pengurangan kecemasan dan terapi relaksasi.

- 
- d. Implementasi yang dilakukan perawat adalah berupa *evidence based nursing practice* dengan penerapan teknik pernapasan *buteyko* pada pasien dengan asma dan didapatkan hasil sesak pasien sedikit berkurang dari skala 6 menjadi skala 4, dari frekuensi 36 kali per menit menjadi 23 kali per menit, dan pasien mampu menahan napas (*control pause*) dari 20 detik menjadi 45 detik.
- e. Evaluasi dari hasil implementasi tindakan keperawatan gawat darurat yang diberikan perawat selama ± 2 jam ialah masalah untuk diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas, diagnosa pola napas tidak efektif b.d hambatan upaya napas, dan ansietas b.d kurang terpapar informasi teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien dengan cara: Menjadikan

karya ilmiah ini sebagai SOP dalam melakukan tindakan keperawatan pendukung dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan asma

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil yang diperoleh dari penulisan laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi panduan asuhan keperawatan pada pasien asma dengan teknik pernapasan *buteyko* dapat digunakan sebagai salah satu tindakan keperawatan mandiri bagi perawat setelah intervensi utama dilakukan seperti manajemen jalan napas dan pemberian terapi oksigen dalam melakukan asuhan keperawatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang terdiagnosis menderita asma dengan penerapan *evidence based nursing practice* teknik pernapasan *buteyko* untuk membersihkan jalan napas dan memaksimalkan ventilasi dalam hal ketidakefektifan bersihan jalan napas dan masalah ketidakefektifan pola napas.